

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang mengambil topik yang berkaitan dengan Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi. Berikut adalah penelitian terdahulu yang di rujuk dalam penelitian.

##### **2.1.1. Rizkyatul Nadhifah dan Muhadjir Anwar (2021)**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi”(2021) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko yang dimiliki oleh Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik sebagai investor. Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik yang menjadi investor pada tahun 2020. Sampel sebanyak 80 responden dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan aplikasi PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

1. Menggunakan Variabel Terikat yang sama, yaitu Keputusan Investasi.
2. Menggunakan Variabel bebas yang sama, yaitu Toleransi Risiko.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Locus of Control internal, dan Persepsi Risiko, sementara penelitian ini tidak.

### **2.1.2. Ainia & Lutfi (2019)**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Toleransi Risiko, *Overconfidence And Loss Aversion* Pada Pengambilan Keputusan Investasi” (2019) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, terlalu percaya diri dan penghindaran kerugian dalam pengambilan keputusan investasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive dan convenience sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang pernah tinggal minimal tiga tahun di Surabaya dan Jombang dan memiliki pekerjaan. Ada 200 responden yang diambil menggunakan kuesioner melalui metode survey. Penelitian ini menggunakan PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Model*) sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, toleransi risiko dan terlalu percaya diri berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan loss aversion tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

1. Menggunakan Variabel terikat yang sama, yaitu Keputusan Investasi

2. Menggunakan Variabel bebas yang sama yaitu Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

1. Penelitian terdahulu dilakukan di Surabaya dan Jombang. Sementara penelitian yang sekarang hanya dilakukan di Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Persepsi Risiko, dan *Overconfidence And Loss Aversion*, sementara penelitian ini tidak.

### **2.1.3. Rita Tri Ariska (2016)**

Penelitian Yang Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Surabaya” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis pada keputusan investasi saham di Surabaya dengan teknik analisis data menggunakan Multiple Analisis Regresi sampel terdiri dari 166 responden yang berdomisili di Surabaya, mempunyai penghasilan minimal Rp. 4.000.000,- per bulan. Berdasarkan hasil penelitian, etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Tapi pengetahuan finansial dan finansial pengalaman penelitian berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti investor harus meningkatkan pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mereka agar dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

1. Menggunakan Variabel terikat yang sama, yaitu Keputusan Investasi

2. Menggunakan Variabel bebas yang sama yaitu Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Etnis, sementara penelitian ini tidak.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

	Tujuan Penelitian	Dependen Variabel	Independent Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian	Teknik Analisis
<b>Ainia &amp; Lutfi (2019)</b>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, terlalu percaya diri dan penghindaran kerugian dalam pengambilan keputusan investasi.	Pengambilan Keputusan Investasi	Persepsi Risiko, Toleransi Risiko, <i>Overconfidence and Loss Aversion</i>	Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya dan Jombang. Terdapat 200 responden yang diambil dalam penelitian ini.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, toleransi risiko dan terlalu percaya diri berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan loss aversion tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.	Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Partial Least Square (PLS) dengan metode Structural Equation Model (SEM) dengan program WarpPLS 6.0.
<b>Rizkyatul Nadhifah dan Muhadjir Anwar (2021)</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko yang dimiliki oleh Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik sebagai investor.	Pengambilan Keputusan Investasi	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko	Responden dalam penelitian ini adalah Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik yang menjadi investor pada tahun 2020. Sampel sebanyak 80 responden dengan teknik random sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.	Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan aplikasi PLS.

<p><b>Rita Tri Ariska (2016)</b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis pada keputusan investasi saham di Surabaya</p>	<p>Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi</p>	<p>Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Etnis</p>	<p>Responden dalam penelitian ini adalah Investor etnis Cina dan Jawa di Surabaya. Sampel sebanyak 166 responden</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Tapi pengetahuan finansial dan pengalaman penelitian berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti investor harus meningkatkan pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mereka agar dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi saham.</p>	<p>Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan Multiple Regression Analysis</p>
--------------------------------------	---	---	---	--	--	---

## **2.2 Landasan Teori**

Dalam melakukan penelitian, penelitian menggunakan beberapa teori yang dijadikan sebagai acuan untuk analisisnya.

### **2.2.1. Pengalaman Keuangan**

Menurut Tehae dan Kumar (2019:14), Santoso, R., & Handayani, A. (2019) pengalaman keuangan adalah pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam pengalaman pinjaman tradisional, pinjaman alternatif, dan kegiatan investasi. Semakin tinggi pengalaman keuangan maka akan semakin baik seseorang untuk mengelola keuangan. Indikator pengalaman keuangan adalah pengalaman terkait pembayaran, pengalaman peran sebagai debitur dan nasabah, pengalaman mengenai penggunaan kartu kredit, dan pengalaman menggunakan jasa keuangan.

### **2.2.2. Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan (Halim & Astuti, 2015). Asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Pengetahuan Keuangan menurut Halim & Astuti (2015), ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada

pengambilan keputusan investasi. Literasi Keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Nicolini, 2019).

### **2.2.3. Risk Tolerance**

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima risiko dari investasi. Risk tolerance juga berarti cara seseorang menyikapi dan mengambil tindakan terkait risiko dalam investasi, bisa jadi investor menyukai risiko, menghindari risiko bahkan tidak peduli dengan adanya risiko tersebut (Wulandari dan Iramani, 2014).

Hasil penelitian Wulandari & Iramani (2014), menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Didukung oleh penelitian dari Budiarto (2017), menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya sedangkan hasil penelitian dari Putri & Yuyun (2020), menyatakan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, dikarenakan kurangnya sikap hati-hati pada investor dan terlalu berani dalam berinvestasi pada saham-saham yang tidak pasti. Sama halnya dengan penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018), persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya.

#### 2.2.4. Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015:1). Dalam membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani 2014). Keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan dan pada akhirnya kesejahteraan seseorang.

Keputusan Investasi itu sendiri ialah kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau bagaimana seseorang harus mengalokasikan sejumlah dananya kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari berinvestasi dapat mempengaruhi serta menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa depan.

Pengelompokan investasi lainnya, dapat didasarkan pada tingkat risiko investasinya, yaitu low risk asset, moderate risk asset, dan high risk asset (Lutfi, 2010). Low risk asset merupakan investasi yang dilakukan pada produk-produk sektor perbankan, seperti tabungan, deposito, giro. Moderate risk asset merupakan investasi yang dilakukan pada sektor riil, yaitu aset yang nampak terlihat wujudnya dan dapat diukur dengan jelas misalnya logam mulia, tanah, rumah, mobil dan sebagainya. Sedangkan high risk asset merupakan investasi yang

dilakukan pada produk-produk pasar modal, seperti saham, obligasi, reksadana, dll.

## **2.3 Hubungan antar Variabel**

Masing-masing variabel yang diteliti memiliki hubungan serta keterkaitan. Hubungan antar variabel tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

### **2.3.1. Pengaruh Pengalaman Keuangan dengan keputusan investasi**

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat mendorong perilaku mengelola keuangan yang baik (Hogarth & Hilgert, 2002; Silvy & Yulianti, 2013). Pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Pengalaman keuangan tentang investasi, seperti membeli saham, reksadana, properti secara online, memiliki dan memanfaatkan produk investasi (saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain).

Dilihat dari sisi berhutang, Lusardi and Tufano (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang lebih baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Shafiria Widyatamaka, 2023) menunjukkan bahwa Pengalaman Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian Sriwidodo dan Sumaryanto (2017) yaitu pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan investasi. Pengalaman dapat memperbaiki keputusan ataupun membuat perencanaan investasi. Hasil penelitian lain, yaitu penelitian Pritazahara dan Sriwidodo (2015) serta Wildan dan Asandimitra (2019) juga melaporkan bahwa pengalaman keuangan memberikan efek terhadap perilaku perencanaan investasi. Dengan kata lain pengalaman keuangan berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi.

### **2.3.2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dengan keputusan investasi**

Sriwidodo dan Sumaryanto (2017) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi. Salah satu penyebab seseorang tidak melakukan perencanaan investasi yang baik adalah karena kurangnya pengetahuan keuangan. Pengalaman investasi yang tinggi akan mengarahkan investor pada investasi dengan risiko yang tinggi. Dengan pengalaman tersebut, investor dapat memiliki investasi dengan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang tinggi tersebut. Investor seharusnya akan belajar berdasarkan pengalaman pada masa lalu untuk mengatasi kondisi yang berisiko dan dapat menemukan solusi untuk mengatasi dengan benar (Awais et al., 2016).

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well being) individu dan masyarakat, dan

berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Vayssettes, 2016). Pengetahuan keuangan mencakup berbagai aspek yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Ariani et al., 2016; Chen & Volpe, 1998; Huston, 2010; Purniawati & Lutfi, 2017).

Literasi keuangan yang baik mendorong pengelolaan kewajiban yang lebih bertanggungjawab, seperti membayar tagihan tepat waktu dan secara penuh penuh sesuai nilai tagihan (Lusardi & Tufano, 2015). Pengetahuan Keuangan menurut Halim & Astuti (2015), ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi.

### **2.3.3. Pengaruh Toleransi Risiko dengan keputusan investasi**

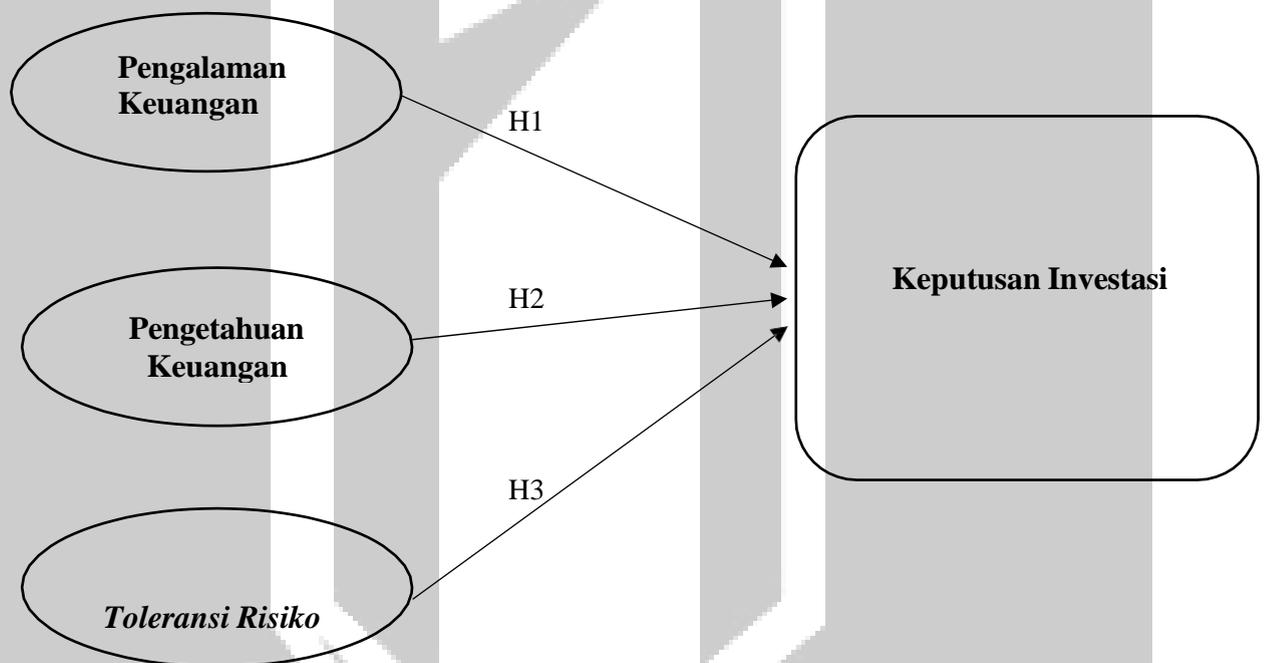
Risk tolerance dapat membantu seseorang untuk memahami tingkat level risiko dari investasi serta membantu seseorang untuk dapat mentolerir dan menelaraskan risiko yang ada agar sesuai dengan tujuan investasi, sehingga risiko yang telah bersedia diterima oleh seseorang akan sesuai dengan tingkat pengembalian yang akan diterima di masa mendatang (Baghani dan Sedaghat, 2016).

Seseorang dengan toleransi risiko tinggi cenderung berani untuk berinvestasi pada aset berisiko, sedangkan seseorang dengan toleransi risiko rendah memiliki kecenderungan untuk menghindari aset berisiko tinggi. Hal tersebut didukung oleh Nguyen et al (2017) yang menunjukkan bahwa risk tolerance memiliki pengaruh positif signifikan terhadap alokasi pada aset berisiko, serta Gunawan et al (2015) yang menunjukkan bahwa risk tolerance memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap pemilihan portofolio investasi di Surabaya.

Hasil Penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018) menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada kalangan mahasiswa yang berada di Kota Surabaya didukung juga dengan penelitian dari Wulandari & Iramani (2014) menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini juga didukung penelitian dari Dewi & Krisnawati (2020) menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1 : Pengalaman Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi .

Hipotesis 2 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi .

Hipotesis 3 :Toleransi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi .